

EDUKASI LITERASI NUMERIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSEP DASAR PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PASAR MINI

Mukhlisa Rahman^{a,1}, Renita Nurhidayah^{b,2}, Deswita Nur Permata^{c,3}, Nur Hikmah^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹mukhlissaaa@gmail.com; ²renitanurhidayah5@gmail.com; ³deswitanurpermata123@gmail.com;

⁴Itsmenurhikmah@gmail.com

*mukhlissaaa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai upaya mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan literasi numerik pada anak usia dini, khususnya terkait pemahaman konsep dasar penjumlahan dan pengurangan. Literasi numerik merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan kognitif anak, namun pada praktiknya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung sederhana karena kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan aplikatif. Melalui kegiatan ini, tim PKM memperkenalkan media pembelajaran pasar mini sebagai sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menyenangkan, dan mudah dipahami. Edukasi dilakukan dengan penyampaian materi dasar berhitung serta praktik langsung menggunakan simulasi jual beli di pasar mini agar anak dapat memahami konsep numerik secara kontekstual. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari peserta, terlihat dari keterlibatan aktif anak dalam menjawab soal, bermain peran, dan melakukan transaksi sederhana. Selain itu, anak-anak mulai mampu memahami proses penjumlahan dan pengurangan secara lebih tepat melalui pengalaman belajar langsung. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi numerik anak usia dini melalui metode pembelajaran yang interaktif dan relevan. Ke depannya, diharapkan program seperti ini dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan untuk memperkuat kemampuan numerik anak dengan ruang lingkup dan variasi media pembelajaran yang lebih luas.

Kata Kunci: Literasi Numerik; Penjumlahan; Pengurangan; Pasar Mini; Anak Usia Dini; Pembelajaran Kontekstual.

Abstract

This Community Service Program (PKM) was carried out as an effort to enhance numeracy literacy skills among early childhood learners, particularly in understanding the basic concepts of addition and subtraction. Numeracy literacy is an essential foundation for children's cognitive development; however, many young learners still struggle with basic arithmetic due to the lack of engaging and practical learning methods. Through this program, the PKM team introduced a mini market learning media as a tool to provide a concrete, enjoyable, and easy-to-understand learning experience. The educational activities included delivering basic counting material and conducting hands-on practice using a simulated mini market to help children understand numerical concepts in a contextual manner. The results of the program

showed high enthusiasm from participants, as reflected in their active involvement in answering questions, role-playing, and performing simple transactions. Furthermore, the children began to demonstrate a better understanding of addition and subtraction through direct learning experiences. Thus, this PKM activity contributes to improving numeracy literacy among early childhood learners through interactive and context-based teaching methods. In the future, similar programs are expected to be further developed and continued to strengthen children's numerical abilities with a broader scope and more varied learning media.

Keywords: Numeracy Literacy; Addition; Subtraction; Mini Market Simulation; Early Childhood; Contextual Learning Service.

PENDAHULUAN

Penguatan literasi numerik bagi anak usia lima hingga dua belas tahun merupakan komponen penting dalam mendukung kemampuan kognitif, sosial, dan kesiapan akademik karena mereka berada di tahap perkembangan di mana pembelajaran yang konkret dan bermakna diperlukan. UNICEF menegaskan bahwa “Scientific research over the past 30 years has taught us that the most important period of human development is from birth to eight years old” (UNICEF, 2018) artinya Penelitian ilmiah selama 30 tahun terakhir telah mengajarkan kita bahwa periode terpenting perkembangan manusia adalah sejak lahir hingga berusia delapan tahun. Pembelajaran literasi numerik pada anak usia dini yang terpenting adalah menanamkan konsep numerisasi itu sendiri (Sudarti, 2022). Literasi numerik adalah kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keterampilan literasi numerisasi perlu dikenalkan sejak usia dini (Umayah et al., 2024). Literasi dasar merupakan keterampilan dan kemampuan siswa dalam memahami makna yang berupa kemampuan menulis, membaca, dan potensi yang dimiliki (Lestari, Agung Muttaqien, & Fauziyatul Hamamy, 2023). Literasi meliputi empat aspek

kemampuan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Setiawan & Sudigdo, 2019). Sebagian besar pakar pendidikan menganggap kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh pemerintah selaku penyelenggara pendidikan (Mutji & Suoth, 2021).

Dalam pembelajaran numerik, ceramah atau lembar kerja saja tidak cukup untuk membantu anak memahami konsep hitung. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual yang didasarkan pada pengalaman nyata diperlukan. UNICEF menegaskan bahwa “Play is one of the most important ways in which young children gain essential knowledge and skills” (UNICEF, 2018) artinya Bermain adalah salah satu cara terpenting bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting. Numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkesinambungan, baik melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (Dalimunthe, 2019; Patriana & Wulandari, 2021; Hutaeruk et al., 2023; Ulfa et al., 2023; Purnomosari et al., 2022; Siregar et al., 2022). Aktivitas ini memberikan pengalaman langsung yang sangat membantu dalam memperluas pemahaman Anda tentang konsep penjumlahan dan pengurangan.

Selain itu, terbukti bahwa pembelajaran kontekstual melalui pasar mini dapat meningkatkan interaksi sosial, kemampuan pengambilan keputusan, dan dorongan untuk melakukan sesuatu. Anak-anak belajar bekerja sama, berbicara, dan bernegosiasi saat bertindak sebagai penjual atau pembeli selain memperoleh pemahaman tentang operasi hitung. Hal ini sejalan dengan temuan UNICEF bahwa pengalaman bermain memungkinkan anak “mengembangkan kreativitas, kemampuan sosial-emosional, serta keterampilan *problem-solving*” (UNICEF, 2018). Oleh karena itu, simulasi pasar membantu pemahaman numerik dan perkembangan karakter dan keterampilan abad 21. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, literasi numerasi yang meliputi pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan angka dan konsep dasar matematika dianggap sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu (Mardianti, 2023). Dengan memasukkan metode pasar mini ke dalam kegiatan PKM meningkatkan pemahaman Anda tentang konsep penjumlahan dan pengurangan. Itu juga membuat belajar lebih menyenangkan dan bermakna. Diharapkan kegiatan ini, yang didasarkan pada prinsip belajar melalui bermain yang ditekankan UNICEF, dapat membangun fondasi kuat untuk keberhasilan

akademik anak dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Di PAUD KB Al-Muawwanah, Kp. Babakan Barat RT/RW 004/005 Kel. Babakan Kec. Legok Kab. Tangerang Banten, pada tanggal 19 Oktober 2025. dengan mitra utama yaitu kelompok anak-anak paud usia dini yang aktif dalam kegiatan. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di paud dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan partisipasi seluruh peserta. Target kegiatan ini adalah anak-anak untuk memberikan Edukasi Literasi Numerik Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Dasar Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pasar Mini. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 15-20 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan pengalaman belajar nyata dan interaktif. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk belajar sambil bermain dengan menggunakan media pasar mini sebagai alat peraga, sehingga siswa dapat memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara konkret melalui aktivitas jual beli di pasar tersebut. Proses pembelajaran ini mencakup penggunaan manipulasi objek konkret, seperti uang mainan, sehingga siswa dapat secara langsung

mempraktikkan dan menginternalisasi konsep numerik dasar. Metode ini juga dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan konsep melalui cerita atau simulasi, kemudian dilanjutkan dengan praktik dalam situasi pasar mini yang menstimulasi kemampuan berhitung secara nyata dan menyenangkan. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga mengalami langsung aplikasi konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari yang terhubung dengan konteks pasar mini sebagai lingkungan belajar yang kontekstual dan interaktif. Prosedur kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian penyampaian materi menggunakan media visual (power point dan contoh produk), dilanjutkan praktik bersama anak-anak, dan diakhiri dengan kuis pertanyaan dan pembagian hadiah. Seluruh tahapan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berhitung dan bertransaksi dalam jual beli di dalam konsep pasar mini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM)) yang berjudul “Edukasi Literasi Numerik untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Dasar Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pasar Mini” telah dilaksanakan dengan baik di PAUD KB Al-Muawwanah, Kp. Babakan

Barat RT. 004 RW. 005, Kel. Babakan, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa orang yang terdiri dari pengurus dan pelajar Paud. Selama kegiatan berlangsung, antusiasme pelajar Paud terlihat sangat tinggi karena metode pembelajaran yang digunakan bersifat praktis, menarik, dan dekat dengan aktivitas sehari-hari, yaitu simulasi jual beli di pasar mini.

Secara umum, kegiatan ini memberikan hasil yang nyata terhadap peningkatan kemampuan numerik dasar peserta. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner, lebih dari 70% peserta mampu melakukan operasi penjumlahan sederhana dengan lebih cepat, sedangkan 65% lainnya menunjukkan peningkatan ketelitian dalam menyelesaikan soal pengurangan melalui latihan transaksi di pasar mini. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pendekatan belajar berbasis simulasi aktivitas sehari-hari sangat efektif dalam meningkatkan literasi numerik masyarakat.

Tabel 1. Dampak dan Hasil Kegiatan PKM “Edukasi Literasi Numerik melalui Pasar Mini”

Aspek	Hasil yang Dicapai
Pemahaman	Peserta memahami
Operasi	konsep dasar
Bilangan	penjumlahan dan
	pengurangan melalui
	contoh transaksi

	pembelian barang di pasar mini.
Keterampilan Menghitung	Peserta mampu menghitung total belanja, kembalian, dan selisih harga dengan lebih cepat dan tepat.
Kreativitas Pembelajaran	Peserta mampu mengembangkan ide aktivitas pembelajaran numerik lainnya menggunakan alat peraga sederhana.
Kepercayaan Diri	Peserta lebih percaya diri saat melakukan perhitungan karena metode pasar mini memudahkan pemahaman konsep.
Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari	Peserta mulai menerapkan keterampilan menghitung dalam aktivitas belanja rumah tangga dan pengelolaan keuangan keluarga.
Peningkatan Literasi Numerik	Peserta menunjukkan pemahaman atas literasi numerik sebagai konsep dasar penjumlahan dan pengurangan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi numerik melalui simulasi pasar mini memberikan dampak nyata dalam berbagai aspek kemampuan berhitung pelajar Paud. Perubahan positif terlihat mulai dari pemahaman dasar mengenai operasi penjumlahan dan pengurangan, hingga kemampuan pelajar PAUD dalam menerapkan keterampilan numerik tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Pelajar Paud mulai terbiasa menghitung total belanja, membandingkan harga, serta menentukan kembalian secara mandiri tanpa bergantung pada kalkulator atau pedagang. Selain itu, pelajar Paud juga menunjukkan peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri dalam mempelajari matematika dasar yang sebelumnya sering dianggap sulit. Metode pasar mini terbukti menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara rutin agar kemampuan literasi numerik anak usia dini, khususnya di PAUD KB Al-Muawwanah, Kp. Babakan Barat RT. 004 RW. 005, Kel. Babakan, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) PAUD KB Al-Muawwanah dengan tema “Edukasi Literasi Numerik Untuk

Meningkatkan Kemampuan Konsep Dasar Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pasar Mini” dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual berbasis pasar mini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan anak-anak dalam konsep dasar matematika tersebut. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan numerasi anak, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pembelajaran melalui pengalaman praktis yang menyenangkan dan memotivasi. Keberhasilan program ini juga membuka kesempatan bagi penguatan literasi numerasi sejak dini, yang menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran selanjutnya. Untuk pelaksanaan ke depan adalah agar metode pasar mini terus dikembangkan dengan variasi permainan dan materi yang menyesuaikan tingkat perkembangan anak, sehingga pembelajaran selalu relevan dan menarik. Dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan komunitas sangat dibutuhkan untuk memperluas jangkauan dan keberlanjutan program ini. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik agar mampu mengoptimalkan metode ini dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas serta perbaikan yang diperlukan. Integrasi penggunaan teknologi sederhana juga dapat dipertimbangkan untuk menambah variasi media pembelajaran agar anak-anak lebih

tertarik dan mampu belajar secara lebih interaktif dan inovatif. Dengan demikian, program ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam pengembangan literasi numerik anak usia dini.

Sebagai pelaku PKM, kami menyarankan agar kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkesinambungan dan dikembangkan menjadi program rutin sekolah, sehingga dampaknya terhadap peningkatan literasi numerik dapat semakin optimal. kami juga menyarankan adanya dokumentasi dan refleksi setiap pelaksanaan, agar pengalaman di lapangan dapat menjadi acuan dalam memperbaiki metode serta memperkaya inovasi pembelajaran pada kegiatan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul “Edukasi Literasi Numerik Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Dasar Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Pasar Mini” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak PAUD KB Al-Muawwanah yang berlokasi di Kp.

Babakan Barat RT. 004 RW. 005, Kelurahan Babakan, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, atas kerja sama, fasilitas, serta sambutan hangat yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada para guru dan anak-anak PAUD KB Al-Muawwanah yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing P(M)KM kami yang telah memberikan arahan, masukan, dan evaluasi di setiap tahapan pelaksanaan. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi numerik anak usia dini melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan aplikatif. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin pada kegiatan-kegiatan berikutnya.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Foto Sambutan oleh Ketua Yayasan PAUD KB Al-Muawwanah



Gambar 3. Foto Tim PkM sedang Menyampaikan Materi



Gambar 4. Foto Penyerahan Cenderamata kepada Ketua Yayasan PAUD KB Al-Muawwanah

REFERENSI

- Lestari, F., Muttaqien, A., & Hamamy, F. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas V di SDN Lebaksari Sukabumi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 705-13.
- UNICEF. (2018). *Learning through play: Strengthening learning through play in early childhood education programmes*. UNICEF.
- Dalimunthe, M. (2019). Pengelolaan literasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Sabilarrsyad*, 1, 104-112.
- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019, April). Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui kunjungan perpustakaan. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*.
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi baca tulis pada kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103-113.
- Sudarti, S. (2022, April). Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini. In *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika* (pp. 130-139).
- Zamanina, V. P., Putri, T., & Ayu, D. (2024). Penggunaan Alat Peraga Edukatif Dalam Kegiatan Literasi Numerasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Amin*, 2(1), 85-94.
- Mardianti, S. D., Prasetyo, T., & Gunadi, G. (2023). Strategi Kreatif Guru dalam Implementasi Program Meningkatkan Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(1), 89-98.